

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Alasan pemilihan judul

Pendidikan merupakan proses untuk meningkatkan, memperbaiki, mengubah pengetahuan, keterampilan, dan sikap serta tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mencerdaskan kehidupan manusia melalui kegiatan bimbingan pengajaran dan pelatihan.<sup>1</sup> Pendidikan hendaknya mampu menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi yang utuh, yaitu kompetensi sikap, kompetensi pengetahuan, dan kompetensi keterampilan yang terintegrasi.<sup>2</sup>

Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional, pasal 3, tujuan pendidikan Nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang maha Esa, berkhlik mulia, sehat, berilmu, cakap,kreatif,mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Dunia pendidikkkan yang seharusnya merupakan rumah bagi pembentukan karakter dan etika pada kenyataannya sudah ikut

---

<sup>1</sup> Dr.H.M.Zainuddin M.Pd.*Reformasi Pendidikan*.Yogyakarta:Pustaka Belajar,hal.1.

<sup>2</sup> Abul Majid dan Chaerul Rochman.*pendekatan Ilmiah Dalam Implementasi Kurikulum 2013*.Bandung:PT Remaja Rosdakarya,hal1.

terpuruk.padaahal pendidikan adalah daya upaya untuk memajukan bertumbuhnya budi pekerti.saat ini cukup banya upaya dari kebanyakan guru maupun institusi tertentu untuk melaksanakan kegiatan yang kurang tepat dan terpuji, seperti melakukan plagiat, jual beli ijazah, perkuliahan fiktif dan lain sebagainya.

Ada masalah antara kondisi ideal pendidikan dan kenyataan dilapangan, bagaimana tidak, pendidikan yang seharusnya merupakan rumah bagi pembentukan karakter dan etika tapi pada kenyataannya banyak dari para guru dan lembaga terkait yang melakukan kegiatan yang kurang terpuji seperti melakukan plagiat, jual beli ijazah dan lain sebagainya

Dalam penelitian ini peneliti memilih judul “implementasi pendekatan saintifik program studi sejarah kebudayaan Islam pokok bahasan mendiskripsikan masa kelahiran nabi hingga dewasa di MTs WALISONGO KAYEN”, peneliti memberikan beberapa alasan sebagai berikut:

1. Alasan peneliti meneliti implementasi pendekatan saintifik , karena peneliti ingin mengetahui apa kurikulum tersebut diterapkan dalam proses belajar mengajar khususnya mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam.
2. Kurikulum mempunyai kedudukan sentral dalam seluruh pendidikan, sehingga kurikulum dapat mengarah segala bentuk kreaaitas pendidikan demi tercapainya tujuan pendidikan.

3. Dengan adanya perubahan kurikulum 2013, membuat guru semakin kreatif, sebab mereka dituntut harus mampu merencanakan sendiri materi pelajaran guna mencapai kompetensinya yang telah ditetapkan
4. Memilih mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam karena mempunyai karakteristik yang berbeda dengan mata pelajaran lainnya dalam mencapai kompetensi-kompetensi peserta didik, maka perlu adanya pengembangan-pengembangan tertentu dalam mentransformasikan pengetahuan pada peserta didik.
5. Di MTs WALISONGO KAYEN merupakan sekolah swasta yang menerapkan kurikulum 2013.

## **B. Penegasan Istilah**

Untuk memperjelas alur pemikiran dan untuk menghindari kesalahan pemahaman bagi pembaca umumnya, peneliti memberikan penjelasan-penjelasan terhadap istilah-istilah atau pikiran yang terdapat pada judul skripsi “implementasi pendekatan saintifik program studi sejarah kebudayaan Islam pokok bahasan mendiskripsikan masa kelahiran nabi hingga dewasa di MTs WALISONGO KAYEN”, adapun istilah-istilah yang perlu peneliti jelaskan adalah sebagai berikut:

### **1. Implementasi**

Implementasi adalah pelaksanaan, penerapan, pertemuan kedua ini bermaksud mencari bentuk hal yang disepakati dulu.<sup>3</sup> Implementasi menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah pelaksanaan,

---

<sup>3</sup> Departemen pendidikan Nasional, *kamus besar bahasa indonesia pusat bahasa*. jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama. Hal.529.

penerapan. Dalam bidang pendidikan, implementasi ialah menerapkan atau melaksanakan suatu program, strategi, pendekatan maupun metode pembelajaran sebagai sarana atau alat untuk mencapai tujuan dari pendidikan tersebut.

## 2. Pendekatan saintifik

Pendekatan saintifik adalah proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik secara aktif mengkonstruksi konsep, hukum atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati (untuk mengidentifikasi atau menemukan masalah) merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan dan mengomunikasikan konsep, hukum atau prinsip yang “ditemukan”. Pendekatan saintifik dimaksudkan untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik dalam mengenal, memahami berbagai materi menggunakan pendekatan ilmiah, bahwa informasi bisa berasal dari mana saja, kapan saja tidak bergantung pada informasi searah dari guru.<sup>4</sup>

Pendekatan saintifik yang dimaksud dalam skripsi ini adalah pendekatan saintifik terkait dengan sejarah kebudayaan Islam mengenai mendeskripsikan masa kelahiran Nabi Muhammad hingga dewasa.

## 3. Sejarah kebudayaan Islam

---

<sup>4</sup> Dr.M.Husnan, Dipl,Ed., M.Pd.*pendekatan saintifik dan kontekstual dalam pembelajaran abad 21.(kunci sukses implementasi kurikulum 2013)*. Bogor:ghalia indonesia cet. Kedua, september 2014.hal.34

Sebuah pengertian yang representatif yang dikemukakan para ahli sejarah bahwa sejarah adalah kisah dan peristiwa masa lampau umat manusia, baik secara objektif maupun subjektif.

Kebudayaan Islam adalah hasil fikir dan karya manusia yang didasarkan kepada pemahaman Islam yang beragam. Artinya kebudayaan Islam lahir dari pemahaman ajaran yang mengatur kehidupan masyarakat yang menganut agama Islam sejak datangnya wahyu. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kebudayaan Islam mencakup tidak hanya hasil fikiran dan karya umat Islam saja, tetapi meliputi pula totalitas fikir dan karya orang-orang yang hidup dan bernaung dibawah panji-panji Islam, baik ia bangsa Arab ataupun Ajam.<sup>5</sup>

### **C. Rumusan Masalah**

Dengan melihat uraian diatas maka masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan Pendekatan Sainifik di MTs WALISONGO KAYEN
2. Bagaimana pelaksanaan Pendekatan Sainifik di MTs WALISONGO KAYEN
3. Bagaimana evaluasi Pendekatan Sainifik di MTs WALISONGO KAYEN

### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

---

<sup>5</sup> Dr.Muhammad Abdul Qadir Muhammad.*metodologi pengajaran pendidikan agama Islam*.jakarta: proyek pembinaan prasarana dan perguruan tinggi agama. Hal.204.

1. Untuk menjelaskan perencanaan perencanaan Pendekatan Saintifik di MTs WALISONGO KAYEN
2. Untuk menjelaskan bagaimana pelaksanaan Pendekatan Saintifik di MTs WALISONGO KAYEN.
3. Untuk menjelaskan bagaimana evaluasi Pendekatan Saintifik di MTs WALISONGO KAYEN

#### **E. Metode penulisan skripsi**

##### 1. Jenis Penelitian

Untuk mendapatkan data yang diperlukan serta dapat dipertanggung jawabkan , maka penulis menggunakan jenis penelitian lapangan( field research)<sup>6</sup>,yaitu pengumpulan data dengan informasi yang bersumber dari lapangan, dan merupakan bentuk penelitian deskriptif kualitatif.

##### 2. Metode Pengumpulan Data

###### a. Aspek penelitian

Aspek dalam penelitian yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut:

###### 1) Aspek Perencanaan

- a) Persiapan guru berkaitan dengan kegiatan mengamati
- b) Persiapan guru berkaitan dengan kegiatan menanya
- c) Persiapan guru berkaitan dengan kegiatan mencoba
- d) Persiapan guru berkaitan dengan kegiatan mengasosiasi
- e) Persiapan guru berkaitan dengan kegiatan mengkomunikasi.

---

<sup>6</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta: Rineka Cipta, 1993, hal.13

2) Aspek pelaksanaan

- a) Membantu siswa berkaitan dengan kegiatan mengamati
- b) Membantu siswa berkaitan dengan kegiatan menanya
- c) Membantu siswa berkaitan dengan kegiatan mencoba
- d) Membantu siswa berkaitan dengan kegiatan mengasosiasi
- e) Membantu siswa berkaitan dengan kegiatan mengkomunikasi.

3) Aspek evaluasi

- a) Kendala yang di hadapi pada 5M: mengamati, menanya, mencoba, mengasosiasi, dan mengkomunikasi
- b) Solusi mengatasi kendala terkait 5M: mengamati, menanya, mencoba, mengasosiasi, dan mengkomunikasi

b. Jenis dan Sumber Data

Ada dua sumber data dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder.

- 1) Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari sumber pertama.<sup>7</sup> Data primer dalam penelitian ini untuk mengamati langsung pada penerapan kurikulum 2013.
- 2) Sedangkan data sekunder yaitu data yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer maupun pihak yang lain.<sup>8</sup>data ini berisi tentang sejarah berdirinya sekolah, letak geografi,struktur organisasi, keadaan guru dan siswa. Yang

---

<sup>7</sup> Sumardi Suryabrata,*metodologi penelitian*,jakarta: Rajawali Press,1983,hal.93.

<sup>8</sup> Umar Husein,*metode penelitian untuk skripsi dan tesis benis*,Ed.baru,8.jakarta:PT.Raja Grafindo Persada,2007,hal.42.

bersumber dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah, kepala yayasan dan karyawan dan bagian tata usaha.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

#### a. Metode observasi

metode ilmiah observasi berarti pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang akan diselidiki.<sup>9</sup> Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang pelaksanaan pendekatan saintifik pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam pokok bahasan mendeskripsikan masa kelahiran Nabi Muhammad hingga dewasa. Ketika guru sedang mengajar di kelas, penulis ikut masuk dan mengamati kegiatan belajar mengajar secara langsung di MTs WALISONGO KAYEN.

#### b. Metode wawancara

Yang dimaksud metode wawancara adalah suatu proses tanya jawab lisan, dalam mana dua orang atau lebih berhadap-hadapan secara fisik, yang satu dapat melihat muka yang lain dan mendengarkan dengan telinga sendiri.<sup>10</sup> Wawancara ini digunakan untuk menggali lebih dalam lagi mengenai perencanaan dalam pembuatan RPP, silabus, pelaksanaan pendekatan saintifik pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam, serta teknik evaluasi pendekatan saintifik yang diterapkan di MTs Walisongo Kayen.

---

<sup>9</sup> Prof.Drs.Sutrisno Hadi M.A.*Metodologi Research Jilid 2, Andi Offset, Yogyakarta,1990, hal.136.*

<sup>10</sup> *Ibid.*hal.192.

### c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.<sup>11</sup> Teknik dokumentasi adalah cara mengumpulkan informasi melalui dokumen, yaitu segala catatan baik berbentuk catatan dalam kertas (hard copy) maupun elektronik (softcopy) yang berupa buku, artikel, catatan harian, undang-undang, notulen, blog, halaman web, foto, dan lainya.<sup>12</sup>

Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data berupa sejarah berdirinya MTs Walisongo Kayen, keadaan sekolah, RPP, Silabus, keadaan guru serta data-data lain sebagai pelengkap data observasi. Metode ini penulis tujukan kepada TU, Guru, dan Kepala Sekolah.

### 4. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif yang dikembangkan oleh Miler dan Huberman, mencakup tiga kegiatan yang bersamaan a) reduksi data, b) penyajian data, dan c) penarikan kesimpulan (verifikasi).<sup>13</sup> Analisis data dalam penelitian ini dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan

---

<sup>11</sup> Dr.Suharsimi Arikunto, prosedur penelitian suatu pendekatan praktek, rineka cipta, jakarta : 1991, hlm.102.

<sup>12</sup> Samiaji Sarosa, *Penelitian Kualitatif (Dasar-Dasar)*, Jakarta, PT. Indeks, 2012, hlm.61

<sup>13</sup> Prof. DR. Imam Suprayogo & DRS. Tobroni, M.Si., *Metode Penelitian Sosial- Agama*, Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 2001, hal. 193-197

setelah selesai di lapangan. Dalam hal ini Nasution (1998) menyatakan bahwa analisis telah dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Dalam penelitian kualitatif analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.<sup>14</sup>

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Analisis akan dimulai sejak perumusan masalah dan berlangsung terus menerus sampai penelitian selesai.

Analisis sebelum di lapangan akan dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data skunder yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Fokus penelitian ini masih sementara dan akan berkembang setelah peneliti masuk ke lapangan.

Selanjutnya penulis akan melakukan analisis data pada saat pengumpulan dan setelah selesai pengumpulan. Saat wawancara peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Jika jawaban yang diberikan dirasa kurang memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan wawancara sampai mendapatkan data yang cari.

---

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung, Alfabeta, 2013, hlm. 245

- a. Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan.<sup>15</sup> Jadi peneliti akan mengumpulkan data sebanyak-banyaknya terkait dengan penelitian. Selanjutnya dipilih data yang penting.
- b. Penyajian data adalah menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.<sup>16</sup> Jadi, peneliti akan menyajikan data dalam bentuk uraian teks yang bersifat naratif. Jika dibutuhkan akan ditambah dengan gambar, diagram, dan foto. data yang diperoleh akan diurutkan sesuai dengan aspek penelitian.
- c. Penarikan kesimpulan/Verifikasi adalah proses dimana data yang sudah dipolakan kemudian difokuskan dan disusun secara sistematis, baik melalui penentuan tema maupun model grafik atau juga matrik. Kemudian melalui induksi data disimpulkan sehingga maknanya dapat ditemukan. Jadi peneliti akan menggunakan data empiris dan observasi, termasuk didalamnya hasil wawancara kepada key informan untuk memperoleh kebenaran.

## **F. Sistematika penulisan skripsi**

Untuk memudahkan pembahasan dalam skripsi ini, penulis akan menguraikan sistematikanya, yaitu dengan membagi seluruh materi menjadi

---

<sup>15</sup> *Ibid.*193.

<sup>16</sup> *Ibid.*195.

lima bab terdiri dari beberapa sub bab, adapun kelima bab yang dimaksud dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Bagian pertama

Bagian ini terdiri dari halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman moto, halaman deklarasi, kata pengantar, daftar isi, dan daftar lampiran.

BAB 1: pendahuluan

Dalam bab ini menguraikan tentang alasan pemilihan judul, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penulisan skripsi, metode penulisan skripsi, sistematika penulisan skripsi.

BAB II: Pendidikan Agama Islam, Sejarah Kebudayaan Islam, Kurikulum 2013, dan Pendekatan Saintifik

Dalam bab ini dipaparkan tentang teori-teori yang berkaitan dengan judul, yaitu pertama; pembahasan tentang pendidikan agama Islam, tentang pengertian pendidikan agama Islam, dasar pendidikan agama Islam, tujuan pendidikan agama Islam, fungsi pendidikan Agama Islam, materi pendidikan agama Islam, ruang lingkup PAI, evaluasi PAI. kedua; pembahasan tentang sejarah kebudayaan Islam. Meliputi: pengertian kebudayaan Islam, tujuan mempelajari kebudayaan Islam, Ketiga; pembahasan tentang kurikulum 2013, meliputi: pengertian kurikulum, kedudukan kurikulum dalam pendidikan, pengertian kurikulum 2013, dasar kurikulum 2013, tujuan kurikulum 2013, keempat; pembahasan

tentang pendekatan saintifik, meliputi: pengertian ssaintifik,tjuan pembelajaran dengan pendekatan saintifik, langkah-langkah pendekatan saintifik.

**BAB III:**Pendekatan saintifik pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam pokok bahasan mendeskripsikan masa kelahiran nabi hingga dewasa.

Dalam bab ini terdiri dari gambaran umum sekolah,kondisi geografis,profil sekolah,keadaan siswa,sarana dan prasarana keadaan guru, sejarah sekolah

**BAB IV:**Analisis Data Tentang Pendekatan Saintifik Pada Materi Sejarah Kebudayaan Islam Di Mts Walisongo Kayen.

Dalam bab ini menguraikan analisis tentang perencanaan pendekatan saintifik , pelaksanaan scientifik approach, dan evaluasi scientifik approach.

**BAB V:** Penutup

Dalam bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran-saran.